

BAB I

SEJARAH INDONESIA: MANUSIA RUANG DAN WAKTU

I. PENGANTAR ILMU SEJARAH

❖ **Pengertian Sejarah**

- Sejarah itu adalah...
 - 1) Asal usul, keturunan, dan silsilah.
 - 2) Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
 - 3) Uraian tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- Herodotus, Sejarah adalah Sejarah dapat menceritakan suatu perputaran jatuh bangunnya seorang tokoh/ masyarakat/ dan peradaban.
- Ibnu Khaldun, Sejarah sebagai catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya
- R.G. Collingwood adalah Sejarah sebagai penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan manusia pada masa yang lampau.

❖ **Manusia, Ruang dan Waktu dalam Sejarah (Unsur Sejarah)**

- Peran Manusia dalam sejarah
 - 1) Manusia sebagai subjek : Meneliti dan mempengaruhi peristiwa
 - 2) Manusia sebagai objek : Manusia sebagai pelaku dan saksi sejarah
- Ruang dalam sejarah :

“Aspek ruang dalam sejarah berkaitan dengan aspek geografis atau tempat terjadinya peristiwa (locus). Keberadaan unsur ruang akan mempermudah pemahaman tentang suatu peristiwa.”
- Waktu dalam sejarah :

“Aspek Waktu berkaitan dengan kapan suatu peristiwa sejarah terjadi.”

❖ **Dimensi Waktu (Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan)**

- Berdasarkan Kuntowijoyo (2013), terdapat empat hal yang dipelajari dalam sejarah dari segi waktu yaitu
 - 1) **Perkembangan**

Konsep perkembangan ini dapat terjadi jika masyarakat yang mana juga berperan sebagai subjek dan objek dari sejarah, bergerak dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Maksudnya, masyarakat cenderung akan melakukan perubahan dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang lebih kompleks.

Contoh : perkembangan sistem demokrasi di Indonesia

2) Kesenambungan

Konsep kesinambungan ini dapat terjadi jika suatu masyarakat baru hanya melakukan adopsi dari lembaga-lembaga lama. meskipun masyarakat sudah mengambil pembelajaran yang ada di masa lalu, tetapi mereka tetap mengembangkannya dan diterapkan pada masa sekarang ini.

Contoh: masa lampau terdapat sistem patrimonialisme (bentuk pemerintahan yang mana semua kekuasaan mengalir langsung ke penguasa) yang kemudian dilanjutkan menjadi sistem kolonialisme.

3) Pengulangan

konsep pengulangan ini dapat terjadi jika suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau itu terjadi lagi di masa selanjutnya.

Contoh sederhana adalah peristiwa perang dunia yang terulang dua kali dan memberikan dampak yang sama-sama merugikan terutama bagi masyarakat sipil

4) Perubahan

Konsep perubahan ini dapat terjadi jika dalam suatu masyarakat berhasil mengalami suatu pergeseran atau perubahan.

Contoh : peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

❖ Ruang Lingkup Sejarah

1) Sejarah Sebagai Ilmu

Dalam ruang lingkup ini, sejarah dijadikan sebagai objek yang jelas untuk dipelajari, sebab memiliki data dan sumber yang tervalidasi secara baik

2) Sejarah Sebagai Kisah

Dalam ruang lingkup sejarah sebagai kisah ini, dapat mengacu pada penulisan fakta sejarah orang-orang tertentu. Orang-orang tertentu ini memiliki keahlian untuk memperoleh dan mengumpulkan ide penulisan kisah melalui bahan-bahan sejarah yang telah ada. cerita yang ditulis orang-orang tertentu ini berupa rangkaian cerita dalam bentuk narasi ingatan mengenai sejarah di masa lalu.

3) Sejarah Sebagai Peristiwa

sejarah akan berkaitan erat dengan sesuatu yang telah terjadi di masa lampau yang nyata adanya. Biasanya, peristiwa sejarah ini menyangkut akan kejadian penting yang mampu mengubah kehidupan banyak orang.

4) Sejarah Sebagai Seni

sejarah dapat menjadi sebuah seni, dalam wujud karya sastra. Contohnya adalah drama atau film bertema perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan.

❖ Cara Berpikir Sejarah

- Cara berpikir sejarah ada 2 bentuk, yaitu Cara berpikir Sinkronik dan Diakronik

1) Sinkronik

- **Sinkronik** berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* yang artinya “dengan” dan *chronos* yang artinya “waktu”.
- **Cara berpikir sinkronik** dalam sejarah berarti berpikir yang meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu.
- **Ciri Berpikir Sinkronik**
 - Mengkaji pada masa tertentu,
 - Bersifat horizontal,
 - Tidak ada konsep perbandingan,
 - Cakupan kajian yang lebih sempit,
 - Bersifat lebih serius dan sulit,
 - Menitik beratkan pengkajian pada strukturnya.

2) Diakronik

- **Diakronik** berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *dia* dan *chronos*. *Dia* artinya melintasi atau melewati dan *chronos* artinya perjalanan waktu.
 - **Cara berpikir diakronik** adalah cara berpikir yang lebih mengutamakan dimensi waktu dengan sedikit memperhatikan keluasan ruang.
 - **Ciri Berpikir Diakronik**
 - Memanjang dalam waktu menyempit dalam ruang
 - Fokus pada urutan waktu
 - Bersifat vertikal
 - Memiliki konsep perbandingan
 - Bersifat Kronologis
- Note: Periodisasi - Kronologi

II. PENELITIAN SEJARAH

Penelitian sejarah menurut Louis Gottschalk (dikutip dari Saidah, 2011) menerapkan empat kegiatan pokok sebagai cara melakukan penelitian dan penulisan sejarah. Keempat kegiatan tersebut adalah

1) Heuristik

- Heuristik berasal dari bahasa Yunani, *heuriskein*, yang berarti mencari atau menemukan. Nama lain dari heuristik dalam penelitian sejarah adalah pengumpulan sumber sejarah.

- Cara Mendapatkan Sumber Sejarah:
 - a. **Sumber Primer:** didapatkan dari wawancara langsung dari pelaku atau saksi sejarah, dokumen asli, laporan atau catatan, foto, relikui atau benda peninggalan, dan artefak.
 - b. **Sumber Sekunder:** informasi berupa buku teks, koran, majalah, ensiklopedia, tinjauan penelitian, dan referensi-referensi lain.
- 2) **Verifikasi atau Kritik Sumber**
 - Verifikasi adalah **pengujian** terhadap sumber-sumber tersebut, dengan membandingkan semua data demi mendapatkan data yang paling mendekati kebenaran.
 - **Jenis Fakta Sejarah**
 - a. **Fakta Keras** : Fakta sejarah yang sudah pasti kebenarannya
 - b. **Fakta Lunak** : Fakta sejarah yang masih membutuhkan pembuktian
 - **Kritik Sumber**
 - a. **Kritik Internal** : Kritik terhadap informasi dari sumber - konten - kredibilitas
 - b. **Kritik Eksternal** : Kritik terhadap keaslian data - bentuk fisik - Autentisitas
- 3) **Interpretasi Data**
 - Interpretasi adalah **penafsiran** sumber-sumber sejarah yang didapatkan untuk diteliti.
 - Pada tahap akhir interpretasi, peneliti sudah mempunyai **konstruksi** atau **sudut pandang** sendiri tentang topik yang diteliti
 - **Kesalahan dalam Interpretasi**
 - a. **Kesalahan Tidak Membedakan Alasan, Sebab, Kondisi, dan Kronologi** -> alasan terjadi dekat dengan peristiwa. Sebab lebih dekat lagi dari alasan. Kondisi menjadi latar belakang peristiwa. Kronologi adalah proses berlangsungnya peristiwa tersebut.
 - b. **Kesalahan *Post Hoc* dan *Propter Hoc*** -> kesalahan terjadi saat peneliti berpendapat bahwa sebuah peristiwa terjadi karena sebab atau akibat dari peristiwa sebelum atau setelahnya.
 - c. **Kesalahan Reduksionisme** -> kesalahan ini terjadi jika peneliti menyederhanakan masalah yang sebenarnya kompleks.
 - d. **Kesalahan Pluralisme yang Berlebihan** -> peneliti biasanya tidak menentukan faktor yang paling menentukan dalam suatu peristiwa.

4) Historiografi

- Historiografi berasal dari bahasa Latin, *historiographia* yang memiliki akar bahasa *historia*, yang berarti ‘sejarah’, ‘narasi’, dan *graphia* yang berarti ‘penulisan.’
- Historiografi merupakan tahap akhir dari metode sejarah, yakni berupa kegiatan menulis.
- Dalam tahap historiografi, fakta-fakta yang telah dikumpulkan, dikritik, dan diinterpretasikan kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang logis, sistematis, dan bermakna.

Jenis-Jenis Historiografi Sejarah

- a. **Historiografi tradisional**, yaitu tulisan sejarah dari masa Kerajaan HinduBuddha, masuknya Islam di Indonesia, dan Kerajaan-Kerajaan Islam. Ciri khas dari historiografi tradisional adalah berpusat pada istana, raja, dan bangsawan karena banyak menuliskan sejarah yang berkaitan dengan kekuasaan dan penguasa; Berpusat pada kedaerahan karena banyak menuliskan sejarah suatu daerah tertentu; dan Religiosentris yaitu berpusat pada hal yang berkaitan dengan agama, kepercayaan dan hal yang dianggap sakral.
- b. **Historiografi kolonial**, yaitu tulisan sejarah dari masa kolonial. Ciri khas dari historiografi kolonial yaitu Eropa sentris yang memusatkan pada tulisan sejarah tentang berbagai bangsa Eropa yang pernah singgah dan bahkan berkuasa di Nusantara. Karena ditulis oleh sejarawan dan ilmuwan Eropa, pandangannya cenderung berangkat dari kacamata bangsa Eropa.
- c. **Historiografi Nasional**, menurut Sartono Kartodirjo adalah penulisan sejarah yang menempatkan rakyat Indonesia sebagai pelaku sejarah dari sejarahnya sendiri dengan menerapkan studi kritis. Ciri khas dari historiografi nasional adalah Indonesia-sentris. Ciri lain dari historiografi nasional adalah membangun nasionalisme.
- d. **Historiografi Modern**, Historiografi modern merupakan penulisan sejarah dengan metodologi analisis kritis dan berpedoman kepada prinsip sejarah sebagai ilmu.

CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

Konsep waktu dalam sejarah mencakup 4 hal, yaitu...

- A. Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan, dan Perubahan
- B. Masa Lalu, Perkembangan, Masa Kini, dan Masa Depan
- C. Lampau, Terbatas, Kisaran Tahun, dan Peradaban
- D. Primitif, Nomaden, Semi Nomaden, dan Tinggal Menetap
- E. Anak anak, Remaja, Dewasa, Tua

Jawaban : A

Pembahasan :

Konsep Waktu dalam Sejarah mencakup 4 hal yaitu, Perkembangan, Kesenambungan, Pengulangan dan Perubahan

LATIHAN SOAL

1. Perbedaan antara sejarah dengan ilmu social yang lainnya yaitu sifatnya yang
 - A. Diakronis
 - B. Sinkronis
 - C. Filologis
 - D. Kausalitas (memiliki hubungan sebab akibat)
 - E. Berkaitan dengan manusia

2. Perbedaan antara konsep sinkronis dengan diakronik terletak pada....
 - A. Penekanan terhadap konsep ruang dan waktu
 - B. Kepentingan dalam pencapaian tujuan
 - C. Cara menguraikan sebuah peristiwa
 - D. Menentukan pokok permasalahan sebuah peristiwa sejarah
 - E. Sudut pandang dalam memahami perkembangan dalam kehidupan manusia

3. Peristiwa sejarah merupakan suatu proses perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia di masa lampau. Perubahan dan keberlanjutan tersebut selaras dengan perjalanan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa sejarah itu
 - A. Hubungan antara pelaku dan penulis sejarah
 - B. Terdapat keterkaitan dengan peristiwa lainnya
 - C. Tidak memiliki hubungan dengan masa kini
 - D. Tergantung siapa yang menjadi penulisnya
 - E. Tergantung siapa yang menjadi pelakunya

4. Faktor internal yang mempengaruhi terjadinya perubahan adalah....
 - A. Perubahan kondisi demografi (penduduk)
 - B. Alam yang ada disekitar masyarakat mulai berubah
 - C. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
 - D. Peperangan
 - E. Penjajahan

5. Pengulangan menurut konsep waktu dalam sejarah adalah....
 - A. Membuat ulang suatu peristiwa
 - B. Mencoba melakukan hal yang sama
 - C. Suatu kejadian yang dilakukan untuk membuat suatu peristiwa yang sama
 - D. Kejadian yang persis sama terjadi 2 kali di waktu berbeda

- E. Fenomena yang pernah terjadi sebelumnya terulang kembali pada masa sesudahnya atau masa sekarang. Peristiwanya tidak berulang tetapi fenomenanya yang berulang
6. Salah contoh perubahan yang membawa efek sangat besar dalam masyarakat adalah....
- A. Perubahan mode sandang dan kesenian
 - B. Perubahan sistem perdagangan dan hubungan internasional
 - C. Perubahan kebiasaan masyarakat serta sistem mata pencaharian hidup
 - D. Ledakan penduduk dan proses industrialisasi
 - E. Perubahan ekonomi
7. Langkah-langkah metode sejarah secara berurutan adalah....
- A. Kritik, heuristik, analisis, dan penulisan
 - B. Kritik, heuristik, penulisan, dan penyajian
 - C. Heuristik, kritik, interpretasi, dan penulisan
 - D. Heuristik, kritik, interpretasi, dan analisis
 - E. Heuristik, kritik, penulisan dan pemahaman
8. Membaca buku sejarah, melihat berbagai peninggalan sejarah yang unik dan menarik dapat menggugah rasa estetika, kekaguman, dan keanehan terhadap kemampuan manusia masa lampau beserta peradabannya. Sehubungan dengan itu sejarah memiliki nilai....
- A. Edukatif
 - B. Inspiratif
 - C. Rekreatif
 - D. Manipulatif
 - E. Persuasif
9. Berikut ini yang tidak termasuk unsur-unsur yang harus ada dalam pemilihan topik penelitian adalah....
- A. Menarik untuk diteliti
 - B. Asli
 - C. Ketersediaan sumber
 - D. Kedekatan emosional
 - E. Ketelitian

10. Keterangan lisan yang langsung didapat dari pelaku ataupun saksi peristiwa yang terjadi di masa lalu merupakan....

- A. Sumber tertulis
- B. Artefak
- C. Sumber lisan
- D. Sumber primer
- E. Sumber sekunder

Artikel No 11.

Peranan K.H. Noer Ali muncul ketika terjadi Agresi Militer Juli 1947. Beliau menghadap Jenderal Oerip Soemohardjo di Yogyakarta, dan diperintahkan untuk bergerilya di Jawa Barat terutama antara wilayah Karawang dan Bekasi dengan tidak menggunakan nama TNI. Di lapangan politik, peran K.H Noer Ali sangat menonjol. Saat negara Republik Indonesia Serikat kembali ke negara kesatuan, beliau menjadi Ketua Panitia Amanat Rakyat Bekasi untuk bergabung ke dalam NKRI, menjadi Ketua Lasykar Rakyat Bekasi, menjadi Komandan Batalyon III Hisbullah Bekasi. Dengan sepak terjangnya yang sulit ditangkap musuh K.H. Noer Ali digelari “Singa Karawang-Bekasi”, ada juga yang menyebutnya sebagai “Belut Putih”. Atas jasanya dalam perjuangan selama masa kemerdekaan, pada tahun 2006 K.H. Noer Ali berhasil mendapat predikat sebagai pahlawan nasional.

11. Pendekatan ***konsep ruang*** yang berhubungan dengan sejarah lokal Kota Bekasi tampak pada pernyataan dibawah ini, yaitu

- A. Ketika terjadi Agresi Militer bulan Juli 1947, K.H. Noer Ali memimpin perang gerilya di Jawa Barat terutama antara wilayah Karawang dan Bekasi
- B. K.H. Nur Ali pernah menjadi Ketua Panitia Amanat Rakyat Bekasi untuk bergabung ke dalam NKRI.
- C. Selama masa perang kemerdekaan beliau menjadi Ketua Lasykar Rakyat Bekasi, selanjutnya menjadi Komandan Batalyon III Hisbullah Bekasi.
- D. K.H. Noer Ali digelari “Singa Karawang-Bekasi”, ada juga yang menyebutnya sebagai “Belut Putih” karena sulit ditangkap musuh.
- E. Atas jasanya dalam perjuangan selama masa kemerdekaan, pada tahun 2006 K.H. Noer Ali berhasil mendapat predikat sebagai pahlawan nasional

Artikel No 12.

Bu Veni akan membahas materi tentang sejarah tanam paksa dengan meminta peserta didik untuk membuat urut urutan waktu berlangsungnya sistem Tanam Paksa secara kronologis sejak dimulainya sampai berakhirnya program tanam paksa (rentang waktu dari tahun 1830 – 1870)

12. Hal yang dilakukan oleh bu Veni dalam mengungkapkan sejarah Tanam Paksa diatas menggunakan pendekatan

- A. Diakronis
- B. Sinkronis
- C. Causalitas
- D. Pengulangan
- E. Keberlanjutan

13. Tentukan tahapan metode penelitian sejarah dari tabel berikut ini!

No.	Pernyataan	Tahapan Penelitian
1.	Andi memilah sumber sejarah yang relevan dengan penelitian	
2.	Andi dan Toni mensintesis sumber sejarah yang telah mereka kumpulkan	
3.	Andi mencari sumber sejarah di perpustakaan sementara Toni mencari sumber penelitian di Museum	
4.	Andi dan Toni menulis artikel sejarah dari sumber yang telah mereka dapatkan.	

14. Tentukanlah sumber sejarah dari tabel berikut ini!

No.	Pernyataan	Primer/Sekunder
1.	Cerita sejarah dari cucu Jend. Ahmad Yani	
2.	Prasasti Telaga Batu kerajaan Sriwijaya	
3.	Naskah teks proklamasi di majalah Tempo	
4.	Cerita pejuang revolusi kepada penulis sejarah	

15. Tentukanlah konsep waktu dalam sejarah dari tabel berikut ini!

No.	Pernyataan	Konsep Waktu
1.	Kemerdekaan Bangsa Indonesia dari tangan penjajah	
2.	kereta api bertenaga listrik lebih efisien daripada kereta api konvensional	
3.	KUHP yang mengadopsi sistem hukum pidana kolonial	